

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebab timbulnya Pembiayaan Bermasalah pada Bank Muamalat Cabang Yogyakarta dapat disebabkan oleh faktor debitur dan kreditur. Faktor yang diakibatkan pihak debitur adalah:

- a) Usaha yang dilakukan nasabah mengalami penurunan atau kebangkrutan.
- b) Pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah hanya pinjaman atas nama atau yang menggunakan dana tersebut bukan dirinya melainkan orang lain.
- c) Masalah keluarga atau problematika keluarga.

Faktor yang disebabkan oleh pihak kreditur, antara lain:

- a) Adanya mutasi pekerjaan dari *Account Officer* sehingga membuat kesulitan *Account Officer* baru dalam mengurus nasabah yang macet dalam pembiayaan, dan *Account Officer* lama kurang memberikan informasi.
- b) Terdapatnya beberapa *Account Officer* yang cara penagihannya belum efektif yaitu hanya dilakukan dengan cara melalui telepon dan SMS.
- c) Kurang teliti saat melakukan survey.

2. Peran *Account Officer* dalam Memaksimalkan Pembiayaan Bank Muamalat. Dari hasil penelitian yang telah penulis dapatkan dari Bank Muamalat Cabang Yogyakarta mengenai peran *Account Officer* dalam memaksimalkan pembiayaan ini menggunakan prinsip 4P, diantaranya adalah:
 - a) *Promotion*, seorang *Account Officer* melakukan kunjungan langsung ke usaha-usaha masyarakat serta menawarkan pembiayaan dengan memanfaatkan brosur, kalender, atau dapat melalui jaringan.
 - b) *Product*, dari segi produk pembiayaan Bank Muamalat kantor cabang Yogyakarta tidak membebankan persyaratan dalam rangka melakukan pembiayaan.
 - c) *Price*, pembiayaan di Bank Muamalat kantor cabang Yogyakarta menggunakan presentase margin yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat Yogyakarta yang mayoritas Pegawai dan berwirausaha, dan didasari atas kebijakan yang ada pada lembaga tersebut.
 - d) *Physical evidence*, Bank Muamalat Cabang Yogyakarta sudah mempunyai bukti fisik yang berupa logo atau simbol, fasilitas di Bank Muamalat dan juga seragam karyawan.
3. *Standard Operational Procedure (SOP) Account Officer* pada Bank Muamalat Cabang Yogyakarta. Penerapan *Standard Operational Procedure (SOP)* pada *Account Officer* Bank Muamalat Cabang

Yogyakarta sudah baik dengan dilihat dari penerapan analisa kelayakan 5C kepada nasabah secara rinci dan teliti.

4. Peran *Account Officer* dalam mengantisipasi risiko pembiayaan/pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Cabang Yogyakarta. Upaya yang dilakukan oleh *Account Officer* dalam melakukan pencegahan pembiayaan bermasalah dapat dilakukan dengan cara:

- a) berhati-hati dan teliti dalam menerapkan analisis 5C, dengan selalu menerapkan SOP dalam pemberian pembiayaan.
- b) melakukan pendekatan kepada nasabah.
- c) melakukan pengawasan pembiayaan.

Selain itu terdapat juga beberapa cara yang dilakukan Bank Muamalat kantor cabang Yogyakarta dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah yaitu dengan cara:

- a) *rescheduling*
- b) *reconditioning*
- c) *restructuring*
- d) penyitaan jaminan.

B. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Bank Muamalat Cabang Yogyakarta, penyaluran pembiayaan sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat Yogyakarta dalam rangka untuk membantu meningkatkan produktifitas ataupun untuk memenuhi kebutuhan lain. Dalam kegiatan penyaluran dana pembiayaan hendaknya selalu dimaksimalkan agar profit bank selalu meningkat. Kemudian dari cara mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah haruslah selalu ditingkatkan agar risiko yang ditanggung oleh bank dapat diminimalisir dan agar kondisi kesehatan bank dapat terjaga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Bank Muamalat ini masih kurangnya responden dari nasabah pembiayaan yang terdeteksi bermasalah/macet. Dari hal tersebut bisa menjadi salah satu rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian di Bank Muamalat.